

Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Pengolahan Buah Nanas Di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara

Dikirim:

18 Mei 2025

Diterima:

23 Mei 2025

Terbit:

24 Mei 2025

***Deasy Arryannur Siregar, Sutan Pulungan,
Anugerah Sri Widiasyih, Syafiruddin, Komala Sari**
Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Abstrak—Latar Belakang: Nanas merupakan hasil pertanian yang memiliki potensial untuk dikembangkan menjadi produk olahan yang meningkatkan pendapatan masyarakat. Rendahnya pengetahuan masyarakat terkait produk olahan nanas maka diperlukan kegiatan pengolahan buah nanas sehingga meningkatkan nilai ekonomis nanas. **Tujuan:** Memperkenalkan atau memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat serta memberdayakan masyarakat yang ada di Kecamatan Sipahutar menjadi masyarakat yang berdaya saing, mampu meningkatkan nilai ekonomis dan masa simpan dari buah nanas. **Metode:** yang digunakan (1) memberikan sosialisasi kepada masyarakat kandungan gizi buah nanas dan produk olahannya (2) memberikan pelatihan kepada masyarakat pembuatan keripik nanas sehingga daya jual dari buah nanas meningkat. **Hasil:** dari kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan (keterampilan) masyarakat dalam melakukan pengolahan buah nanas menjadi keripik sehingga berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat. **Kesimpulan:** (1) pemahaman masyarakat di Kecamatan Sipahutar meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengolahan buah nanas menjadi keripik nanas (2) Kegiatan dikatakan berhasil, dikarenakan tingginya respon masyarakat serta terlaksananya kegiatan dengan baik dilihat dari keaktifan peserta selama pelatihan dan diskusi berlangsung.

Kata Kunci—Hasil pertanian; Nanas; Pengolahan

Abstract— Background: Pineapples are agricultural products that have the potential to be developed into processed products that increase community income. The low level of community knowledge regarding processed pineapple products requires pineapple processing activities to increase the economic value of pineapple. **Objectives:** to introduce or provide additional knowledge to the community and empower the community in Sipahutar District to become a competitive community, able to increase the economic value and shelf life of pineapple. **Methods:** used (1) provide socialization to the community about the nutritional content of pineapple and its processed products (2) provide training to the community in making pineapple chips so that the selling power of pineapple increases. **Results:** from this activity in the form of increased knowledge (skills) of the community in processing pineapple into chips so that it has an impact on increasing the community's economy. **Conclusions:** (1) community understanding in Sipahutar District increases skills and knowledge in processing pineapple into pineapple chips (2) The activity was said to be successful, due to the high response from the community and the implementation of the activity well seen from the activeness of the participants during the training and discussion.

Keywords— Chips variants; Natural resources; Pineapple processing

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Deasy Arryannur Siregar,
Program Studi Agribisnis,
Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan,
Email: deasyarryannur97@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Sipahutar merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Berjarak 126 kilometer dari pusat kota Padangsidimpuan serta membutuhkan waktu perjalanan sekitar 3 jam 32 menit menggunakan kendaraan pribadi dari Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan. Berdasarkan profil data Kecamatan Sipahutar diperoleh bahwa mayoritas masyarakat setempat pekerjaan sebagai petani dengan pendapatan (penghasilan) hanya cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Qusyairi et al. 2021). Nanas di Indonesia merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan (Kurniawati. 2015). Kecamatan Sipahutar merupakan kecamatan yang dikenal dengan sebutan daerah penghasil nanas. Hal ini dikarenakan banyak dijumpai potensi sumber daya alam di kecamatan ini yaitu nanas (Puguh et al. 2023).

Kualitas nanas di kecamatan Sipahutar sudah tidak diragukan lagi, dari rasa buah yang manis menjadi suatu keunggulan dari buah nanas itu sendiri. Tanaman buah nanas menjadi komoditas andalan yang dikembangkan oleh masyarakat sekitar (Saefullah et al. 2024). Potensi sumber daya alam yang dimiliki tidak dapat dikembangkan secara optimal mulai dari berkurangnya daya produksi oleh petani. Hal ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi (Hidayatullah et al. 2024). Menurut (Robbani et al. 2024), penurunan produksi nanas dikarenakan kurang mampunya petani dalam menggunakan teknologi seutuhnya. Disamping itu juga dalam pemanfaatannya petani masih mengalami kendala dikarenakan keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat masih kurang yang diakibatkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, kurang tersedianya sarana prasarana serta belum optimalnya kemitraan untuk meningkatkan daya saing buah nanas di pasaran (Habibi et al. 2021).

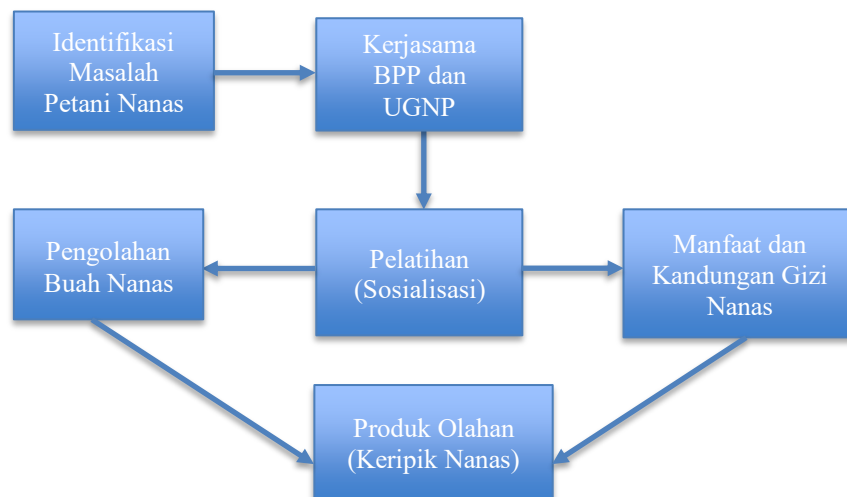
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 di Kecamatan Sipahutar bahwa komoditas tanaman yang dikembangkan mayoritas adalah buah nanas. Komoditas nanas di kecamatan tersebut merupakan tanaman yang mempunyai produktivitas tinggi. Menurut keterangan yang disampaikan oleh salah satu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yakni ibu Lenta Batubara mengungkapkan mayoritas petani di Kecamatan Sipahutar yaitu petani nanas, namun sumber daya alam berupa nanas belum termanfaatkan dengan optimal oleh masyarakat dengan rendahnya keterampilan pengetahuan yang dimiliki (Puspasari et al. 2022). Hal ini dibuktikan masih banyaknya petani menjual buah nanasnya secara utuh di pinggir jalan ataupun menjual ke pengempul.

Nilai jual menjadi rendah ditambah buah nanas termasuk kategori buah-buahan yang cepat mengalami pembusukan (Tamiah et al. 2024). Pemanfaatan buah nanas yang melimpah pada saat musim panen belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu cara pengembangan buah nanas untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu melakukan

pengolahan nanas menjadi produk olahan berupa keripik (Aiyub, Novitayani, and Ramli 2023). Dengan memperkenalkan proses cara pengolahan buah nanas menjadi keripik kepada masyarakat, besar harapan mampu meningkatkan nilai jual nanas sehingga pendapatan masyarakat meningkat (Helilusiatiningsih et al. 2021). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu memperkenalkan serta memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat di Kecamatan Sipahutar dan memberdayakan masyarakat yang ada di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara menjadi masyarakat yang mampu berdaya saing, mampu meningkatkan nilai ekonomis dan masa simpan dari buah nanas.

II. METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara (gambar 1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang ada pada petani nanas, kemudian hasil dari identifikasi masalah tersebut menghasilkan kesepakatan kerja sama dengan BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara dengan tim Pengabdian masyarakat Universitas Graha Nusantara guna melakukan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan (1) memberikan ceramah (sosialisasi) kepada masyarakat tentang kandungan gizi buah nanas dan produk olahannya untuk tubuh (2) memberikan pelatihan cara membuat keripik nanas menggunakan teknologi yang sederhana kepada masyarakat sehingga daya jual dari buah nanas meningkat (Enjellah et al. 2024).



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Program Pengabdian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Program

Lokasi kegiatan pengabdian yaitu Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Survey awal dilaksanakan melalui metode wawancara dan observasi dengan beberapa narasumber dari masyarakat Kecamatan Sipahutar. Tujuan survey adalah untuk mengetahui kondisi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta potensi lain yang ada di kecamatan tersebut (Astuti, Niam, and Handayani 2019). Kondisi sosial di Kecamatan Sipahutar sebagian besar penduduknya merupakan sebagai petani mata pencahariannya, disebabkan terdapat banyak perkebunan dan persawahan luas yang digunakan sebagai aktivitas pertanian. Disamping itu, profesi lain masyarakat setempat yaitu buruh, tukang, pedagang, dll. Berdasarkan pekerjaan masyarakat yang dijalankan tersebut dapat dikatakan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakatnya secara keseluruhan masih pada tingkat menengah ke bawah (Febriansyah et al. 2025). Hal tersebut diperkuat juga melalui keterangan dari ketua BPP (balai penyuluh pertanian) yang menjelaskan bahwa pendapatan ekonomi masyarakat setempat berada pada tingkat menengah ke bawah.

Selain itu, kondisi pendidikan masyarakat tergolong rendah disebabkan tidak banyak yang berpendidikan hingga ke tingkat perguruan tinggi. Faktor utama keterbatasan masyarakat menunjang pendidikan adalah ekonomi. Kemudian, faktor lainnya ialah kesadaran masyarakat masih rendah terhadap pendidikan (Sinollah, Lutfiyah, and Arsyianto 2022). Namun disamping permasalahan tersebut, Kecamatan Sipahutar mempunyai sumber daya alam melimpah yaitu buah nanas salah satunya. Di Kecamatan Sipahutar Tapanuli Utara sendiri hanya mempunyai satu rumah olahan nanas dan kurang berjalan dikarenakan belum mumpuninya sumber daya manusia. Nanas mampu diinovasikan menjadi produk olahan makanan salah satunya adalah keripik nanas (Khairunnisa et al. 2025). Sumber daya alam yang melimpah di Kecamatan Sipahutar belum seimbang bila hanya mempunyai satu rumah olahan nanas. Oleh karena itu masyarakat setempat langsung menjual buah nanas ke pengepul terlebih dahulu tanpa diolah.

Berdasarkan hasil temuan survei tersebutlah yang menjadi acuan dari tim PKM UGNP untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kecamatan Sipahutar (gambar 2). Pelaksanaan sosialisasi mempunyai sasaran yaitu perwakilan masyarakat dari berbagai desa. Adapun pihak yang terlibat sosialisasi ini adalah masyarakat umum, perangkat desa (BPP) serta tim PKM UGNP. Tujuan Sosialisasi untuk memperkenalkan kepada masyarakat Kecamatan Sipahutar berkaitan program PKM yang akan dilaksanakan dengan materi selama melakukan pengabdian masyarakat di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.



Gambar 2. Sosialisasi di BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Kecamatan Sipahutar

B. Pembentukan Tim

Sosialisasi program selesai, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembentukan tim. Tujuan pembentukan tim agar mempermudah menjalankan program. Pembentukan tim melibatkan masyarakat setempat sehingga terdapat sepuluh orang yang merupakan perwakilan dari masing-masing desa di Kecamatan Sipahutar. Setelah tim terbentuk kemudian dilakukan diskusi dengan Tim PKM UGNP dalam membahas rencana program. Adapun pembagian tugas sebagai berikut:

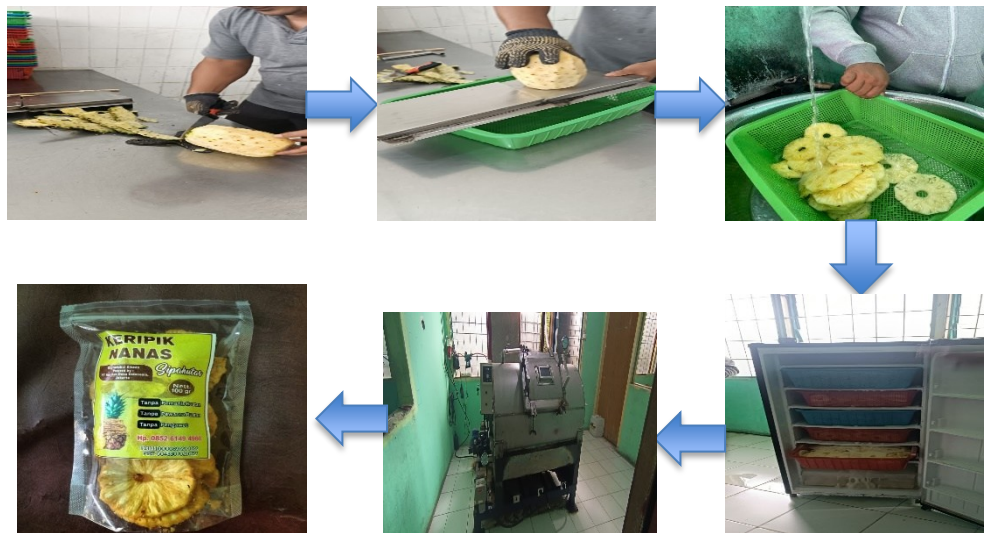
1. Pengolahan, adalah tugas utama disebabkan berkaitan dengan produksi keripik nanas yang akan dilaksanakan oleh tim yang sudah terbentuk.
2. Pengemasan, adalah lanjutan tugas dari pengolahan. Pengemasan mempunyai peran penting dengan kualitas produk yang dihasilkan. Tahap pengemasan dilakukan inovasi semenarik mungkin dalam membuat kemasan.
3. Pemasaran, adalah tugas ketiga yang menjadi satu-kesatuan dengan tugas lainnya. Pemasaran dilakukan dengan penerapan dua elemen yakni secara langsung dan memanfaatkan pemasaran digital.

C. Pelatihan Pembuatan Produk Olahan

Kegiatan dalam pelatihan ini pada (gambar 3) yaitu:

1. Pertama adalah pembuatan produk yang dilakukan secara demonstrasi dari awal proses produk, dimulai pengupasan nanas, pencucian nanas kemudian penyimpanan nanas yang akan digoreng ataupun dimasukkan ke dalam mesin vacuum fraying. Semua anggota dalam tim ikut terlibat aktif serta melaksanakan pembagian tugas agar mempermudah pada saat pengolahan.
2. Pelatihan Kedua yaitu penggorengan nanas menjadi keripik dengan alat bantuan vacuum fraying yang dilakukan oleh satu orang dari tim sebagai operator mesin sedangkan lainnya menyiapkan bahan untuk digunakan sesudah penggorengan. Selanjutnya,

3. Pelatihan ketiga dilakukan penirisan minyak dan pendinginan kripik nanas. Selanjutnya dilakukan pengemasan produk olahan oleh tim secara bersama-sama. Dilakukan pengemasan untuk menjaga standar kualitas dan kebersihan.
4. Pelatihan terakhir adalah diberikan kebebasan kepada tim yang sudah dibentuk secara mandiri untuk melakukan pembuatan kripik nanas hingga tahap pengemasan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur hasil pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 3. Kegiatan Proses Pembuatan Kripik Nanas

Hasil yang didapatkan dari pelatihan ke empat, anggota tim sudah 80% mampu melakukan proses produksi hingga tahap pengemasan sehingga ini menjadi indikator keberhasilan yang baik di dalam penilaian. Setelah semua proses pelatihan dilaksanakan, tim yang sudah dibentuk diharapkan dapat melakukan secara mandiri kedepannya untuk keberlanjutan industri kreatif. Hasil PKM ini sejalan dengan (Alamin et al. 2024) yang mengatakan industri kreatif pengolahan buah nanas menjadi varian kripik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Lendang Nangka Utara.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian seluruh data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM UGNP berhasil dilakukan di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun indikator keberhasilan yang dicapai yakni pertama, perubahan perilaku masyarakat tersebut dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat di dalam pengolahan buah nanas. Kedua, perubahan fisik adanya dilakukan dengan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat dari pengolahan buah nanas. Selanjutnya, guna menjaga keberlanjutan dari program yang telah dilakukan diharapkan melakukan kolaborasi lebih luas dengan berbagai pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyub, Aiyub, Sri Novitayani, And Farah Dineva Ramli. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Diversifikasi Produk Olahan Nanas." *Jurnal Pengabdian Pembangunan Pertanian Dan Lingkungan* 1 No: 1(September):68–79.
- Alamin, Rahmatan Lil, Hasmawaty Ar, Magister Manajemen, Universitas Bina, And Darma Palembang. 2024. "Strategy To Increase The Added Value Of Pineapple Production In The Development Of Micro, Small And Medium Units In Creative Economy Based Communities Strategi Meningkatkan Nilai Tambah Produksi Nanas Dalam Pengembangan Unit Mikro Kecil Dan Menengah Masya." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 5(2):3834–43.
- Astuti, Indah Yuni, Muhammad Alfa Niam, And Tri Handayani. 2019. "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Olahan Buah Nanas Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri." *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):66. Doi: 10.32503/Cendekia.V1i2.596.
- Enjellah, Nisya Audya Mh, Pikri Rajabi Nastiar, Syarif Hidayatullah, Budi Setiawan, And Vhika Meiriasari. 2024. "Strategi Pengembangan Umkm Dalam Pemanfaatan Hasil Perkebunan Buah Nanas Di Desa Tanjung Baru." 8(3):835–42.
- Febriansyah, Edward, Fifi Musfida Yanti, Erni Purwanti, Limal Salsabilla, And Rizki Pria. 2025. "Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal Melalui Pelatihan Selai Nanas Di Desa Lebak." 9:538–46.
- Habibi, Imam, Titik Irawati, Nunuk Helilusiatiningsih, And Edy Soenyoto. 2021. "Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Kapasitas Usaha Klasterisasi Pengolahan Buah Nanas Menjadi Sari Buah Dan Selai Nanas." *Jpm (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)* 6(2):717–23. Doi: 10.21067/Jpm.V6i2.5624.
- Helilusiatiningsih, Nunuk, Endro Puji Astoko, Nastiti Winahyu, Rizky Arief Shobirin, And Titik Irawati. 2021. "Pemberdayaan Umkm Dan Mentoring Teknologi Produk Olahan Nanas Di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri." *Jurnal Abdiraja* 5(1):24–31. Doi: 10.24929/Adr.V5i1.1525.
- Hidayatullah, M. Ridho, Rafika Sari, Mgs Prima Darma Putra, And Endah Dewi Purnamasari. 2024. "Peningkatan Potensi Kebun Nanas Melalui Olahan Asinan : Upaya Pembangunan Desa Lubuk Enau." *Communnity Development Journal* 5(1):1593–97.
- Khairunnisa, Dina, Resti Fitriani, Tiana Novita Sari, Aprilia Farza Gustari, And Dania Novita Sari. 2025. "Peningkatan Pembangunan Perekonomian Lokal Berbasis Kearifan Lokal Di Dusun Sarong Dayung Kabupaten Kubu Raya." 2(3):3458–63.
- Kurniawati., Lilik. 2015. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pertanian." (1):13.
- Puguh, I. Wayan, Haidir Amin, La Panga, Ruksanan Ruksanan, Hastian Hastian, Erni Danggi, And Rustan Ari. 2023. "Industri Kreatif Pengolahan Buah Nanas Menjadi Varian Keripik Dan Kerupuk Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan." *Jurnal Sultra Sains* 5(1):1–7. Doi: 10.54297/Sultrasains.V5i1.430.
- Puspasari, Ismayantika Dyah, Diah Ayu Septi Fauji, Dian Kusumaningtyas, Dyah Ayu Paramitha, Dodi Kusuma Hadi S, And Rino Sardanto. 2022. "Pendampingan Diversifikasi Olahan Produk Nanas Dengan Menggunakan Pemanis Alami Stevia." *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):47–55. Doi: 10.53624/Kontribusi.V3i1.115.
- Qusyairi, Ainul, Baiq Usniati, Dina Aulia, Ely Aulia Safitri, Emil Ismaya, Ida Fauziah, Irfanul Furqan, Laelatul Fajri, Lalu Muhammad, Maqbul Alghifari, And Muhammad Zainul. 2021. "Industri Kreatif Pengolahan Buah Nanas Menjadi Varian Keripik Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Lendang Nangka Utara." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa* 4(4):493–99.
- Robbani, Jaisiyur, Moh. Zainol Kamal, Siti Aisyah, And Ashabul Yamin. 2024. "Penguatan

- Ekonomi Lokal Melalui Pengolahan Serat Nanas Menjadi Produk Fashion Accessory.” *Jurnal Aksi Afirmasi* 5(1):15–21. Doi: 10.35897/Jurnalaksiafirmasi.V5i1.1188.
- Saefullah, Aep, Ihwana As’ad, Lina Maulidiana, Anna Lidyawati, Lilla Puji Lestari, And Nurasih. 2024. “Pengolahan Buah Nanas Upaya Pemberdayaan Usaha Kph Warga Trans Di Desa Sungai Besar Kabupaten Ketapang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):241–58.
- Sinollah, Kiki Wardani Lutfiyah, And M. Tody Arsyianto. 2022. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Perkarangan Rumah.” *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):1–12. Doi: 10.33379/Tepiswiring.V1i1.1621.
- Tamiah, Aisyah, Sania Oktariza, Audita Putri Sarjono, Leriza Desitama Anggraini, Endah Dewi Purnamasari, And Hendry Natanael Gumarno. 2024. “Pengembangan Potensi Nanas Mentah Sebagai Produk Olahan Inovatif Di Desa Kemang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal.” 7:5462–68.